

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif-deskriptif, karena ditujukan untuk menghasilkan gagasan-gagasan atau temuan-temuan yang tidak bisa dicapai melalui prosedur statistik atau pendekatan kuantitatif. Secara umum, penelitian kualitatif diarahkan untuk menggali dan menangkap berbagai gejala yang terjadi pada partisipan penelitian, mencakup sikap, pandangan, dorongan, aktivitas, serta aspek lain yang terkait, secara utuh dalam situasi yang berlangsung secara alami tanpa campur tangan pihak luar, dengan mengoptimalkan penggunaan prosedur ilmiah yang lazim diterapkan dalam kajian akademik.<sup>94</sup> Teknik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi, wawancara, dan analisis data.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan. Menurut Zuchri Abdussamad, penelitian lapangan adalah studi mendalam mengenai tindakan yang muncul secara wajar di dalam sebuah lingkungan budaya atau komunitas sosial tertentu dengan tujuan memahami kebudayaan tersebut berdasarkan cara pandang individu yang terlibat di dalamnya.<sup>95</sup> Oleh karena itu, data primernya adalah data yang diperoleh langsung dari lapangan. Dengan demikian, data yang dikumpulkan sungguh-sungguh menggambarkan kondisi nyata dari peristiwa yang berlangsung di tempat pelaksanaan riset. Peneliti menggunakan

---

<sup>94</sup> Umar Sidiq and Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan* (Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019), 3.

<sup>95</sup> Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif* (Makassar: CV. Syakir Media Press, 2021), 88.

jenis penelitian *Field Research* untuk mengumpulkan data secara mendalam dan terperinci, mulai dari pengamatan terhadap fenomena terkecil yang menjadi dasar permasalahan hingga fenomena yang lebih besar, serta berupaya mencari solusi atas permasalahan tersebut.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Penelitian kualitatif menuntut peneliti untuk terjun langsung ke lokasi penelitian guna mendapatkan data yang maksimal. Dalam hal ini, peneliti tidak hanya berperan sebagai pengumpul data, tetapi juga menjadi instrumen utama guna menafsirkan arti yang terkandung dalam informasi tersebut.<sup>96</sup> Kehadiran peneliti di lokasi penelitian merupakan langkah awal yang krusial dalam penelitian kualitatif, yang kemudian akan diikuti oleh langkah-langkah selanjutnya sesuai dengan pendekatan yang digunakan. Selama proses penelitian ini, peneliti akan berada di lapangan mulai dari waktu izin penelitian diberikan, dengan cara mengunjungi lokasi pada berbagai waktu, baik yang telah dijadwalkan maupun yang tidak.

## **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian merupakan wilayah yang dimanfaatkan sebagai lokasi berlangsungnya penelitian. Dalam menentukan lokasi penelitian, penting untuk mempertimbangkan kesesuaian dengan tema yang hendak ditentukan.<sup>97</sup> Adapun objek yang dijadikan fokus kajian penelitian ini adalah Madrasah Aliyah Negeri 3 Nganjuk.

---

<sup>96</sup> Muhammad Hasan et al., *Metode Penelitian Kualitatif* (Sukoharjo: CV. Tahta Media Grup, 2022), 255.

<sup>97</sup> Muhammad Hasan et al., *Metode Penelitian Kualitatif* (Sukoharjo: CV. Tahta Media Grup), 255.

Madrasah Aliyah Negeri 3 Nganjuk yang berlokasi di Jl. Bolawi, No. 49, Baleturi, Kec. Prambon, Kab. Nganjuk, Jawa Timur dengan kode pos 64484. emilihan tempat penelitian dilakukan dengan alasan bahwa media permainan Kahoot telah digunakan dalam proses pembelajaran mata pelajaran SKI, sehingga sesuai dan sejalan dengan fokus serta judul penelitian yang ditetapkan oleh peneliti.

#### **D. Sumber Data**

Data adalah elemen krusial didalam penelitian, karena Informasi tersebut dimanfaatkan sebagai bahan utama dalam proses pengolahan temuan, yang kemudian dijadikan landasan dalam merumuskan hasil akhir penelitian. Oleh karena itu, informasi yang dikumpulkan wajib memenuhi kriteria keabsahan data.<sup>98</sup>

Sumber data dimaknai sebagai tempat atau pihak asal diperolehnya data yang dihimpun oleh peneliti. Untuk menjawab fokus dan rumusan masalah dalam suatu penelitian, peneliti dapat menggunakan satu atau beberapa rujukan data, bergantung pada tingkat kebutuhan serta kelengkapan informasi yang dibutuhkan agar pertanyaan penelitian dapat terjawab secara tepat. Pemilihan asal data tersebut akan menentukan bentuk data yang digunakan, apakah termasuk kategori data langsung atau data tidak langsung. Informasi digolongkan sebagai data primer apabila diperoleh secara langsung dari pihak atau objek utama, sedangkan data sekunder adalah informasi yang tidak berasal dari sumber pertama, melainkan diperoleh melalui pengolahan, dokumentasi,

---

<sup>98</sup> Muftahatus Sa'adah, Gismina Tri Rahmayati, and Yoga Catur Prasetyo, "Strategi Dalam Menjaga Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif," *Jurnal Al 'Adad: Jurnal Tadris Matematika* 1, no. 2 (2022): 56.

atau laporan yang disusun oleh pihak lain.<sup>99</sup> Berikut ini merupakan tabel data dan sumber data:

Tabel 3.1 Sumber Data

Primer	Sekunder
<p>Observasi:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Hasil pengamatan langsung terhadap kegiatan pembelajaran SKI menggunakan aplikasi Kahoot di kelas XI MAN 3 Nganjuk.</li> </ol>	<p>Dokumentasi sekolah:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Profil MAN 3 Nganjuk</li> <li>2. Visi, Misi dan Tujuan MAN 3 Nganjuk</li> <li>3. Struktur Organisasi dan Tata Kerja MAN 3 Nganjuk</li> <li>4. Data fasilitas MAN 3 Nganjuk</li> <li>5. Tata Tertib Guru dan Karyawan Madrasah Aliyah Negeri 3 Nganjuk</li> <li>6. Data siswa MAN 3 Nganjuk</li> <li>7. Kegiatan Ekstrakurikuler</li> </ol>
<p>Wawancara:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Wawancara dengan Bapak Moh. Ghofir, S.Ag selaku Waka Kurikulum MAN 3 Nganjuk</li> <li>2. Wawancara dengan Ibu Trinovitasari, S.Pd.I selaku Guru SKI MAN 3 Nganjuk</li> <li>3. Wawancara dengan peserta didik perwakilan dari kelas XI-1 dan kelas XI-2 MAN 3 Nganjuk tahun ajaran 2024/2025</li> </ol>	<p>Dokumen Pendukung:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dokumen soal-soal Kahoot</li> <li>2. Modul ajar SKI kelas 11</li> <li>3. Daftar nilai kelas XI-1</li> <li>4. Daftar nilai kelas XI-2</li> </ol>

Objek pada penelitian ini ialah kelas XI-1 dan XI-2 di MAN 3 Nganjuk. Dimana kelas XI-1 terdapat 24 peserta didik, yang terdiri dari 7 siswa dan 17 siswi. Kemudian kelas XI-2 terdapat 23 peserta didik, yang terdiri dari 6 siswa dan 17 siswi.

### E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah salah satu elemen krusial dalam menyusun karya tulis dan laporan. Tanpa adanya metode dan teknik, akan sulit

<sup>99</sup> Wahidmurni, "Pemaparan Metode Penelitian Kualitatif," *Repository UIN Malang* 1, no. 1 (2017): 8.

untuk memperoleh informasi yang relevan dan komprehensif dalam sebuah karya tulis. Oleh karena itu, penggunaan metode yang tepat dapat mengarahkan tujuan dari laporan yang disusun, sehingga Informasi yang dibutuhkan dapat dikumpulkan dengan gampang serta sistematis.<sup>100</sup> Adapun metode dan teknik pengumpulan data yang penulis terapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi dimaknai sebagai langkah yang dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh data serta keterangan langsung dari sumber utama melalui proses pengamatan yang dilakukan secara optimal. Teknik pengamatan ini mencakup aktivitas indrawi.<sup>101</sup> Dalam penelitian ini, peneliti melaksanakan pengamatan secara langsung di tempat pelaksanaan riset. Peneliti mengunjungi Madrasah Aliyah Negeri 3 Nganjuk untuk mengamati kegiatan pembelajaran SKI yang berlangsung di sana, sehingga peneliti dapat memahami dan menyimpulkan permasalahan utama yang menjadi fokus dalam skripsi ini. Dengan pendekatan ini, kondisi pembelajaran SKI dan data pendukung di Madrasah Aliyah Negeri 3 Nganjuk dapat diperoleh sebagai sumber informasi untuk laporan hasil penelitian ini.

2. Wawancara

Dalam penelitian ini, peneliti menerapkan teknik wawancara terstruktur, di mana narasumber diharuskan menjawab pertanyaan yang

---

<sup>100</sup> Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif* (Makassar: CV. Syakir Media Press), 142.

<sup>101</sup> Nisa Fa'iziah, "Penggunaan Learning Management System (LMS) Moodle Dalam Pembelajaran PAI," *Repository UINJKT* 1, no. 1 (2023): 79.

telah disusun oleh pewawancara. Tujuan dari teknik wawancara terstruktur adalah untuk memastikan konsistensi data, sehingga jawaban dari setiap narasumber dapat dibandingkan secara obyektif. Sebelum pelaksanaan wawancara, telah disiapkan panduan yang terdiri dari daftar pertanyaan atau topik yang terstruktur dan skematis. Panduan wawancara ini sangat berguna agar wawancara tetap terfokus, berfungsi sebagai pedoman, dan memastikan bahwa wawancara berlangsung sesuai dengan harapan. Pertanyaan yang dirancang adalah pertanyaan utama yang akan diperkuat oleh beberapa pertanyaan lanjutan yang relevan dengan pertanyaan utama.<sup>102</sup> Komunikasi yang terjadi bersifat intensif dan terperinci. Maksud dari kegiatan ini adalah mendapatkan data yang mendalam serta mengetahui dasar pemikiran, pendirian, dan perspektif yang dimiliki oleh narasumber. Oleh karena itu, di dalam penelitian ini penulis melakukan wawancara dengan narasumber:

- a. Bapak Moh. Ghofir, S.Ag selaku Waka Kurikulum MAN 3 Nganjuk.
- b. Ibu Trinovitasari, S.Pd.I selaku guru pengampu mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas XI di MAN 3 Nganjuk.
- c. Dua peserta didik kelas XI-1 dan dua peserta didik kelas XI-2 di MAN 3 Nganjuk.

Dengan mewawancarai narasumber, peneliti bermaksud menghimpun fakta serta keterangan yang dibutuhkan melalui cara pendekatan langsung dengan narasumber secara tatap muka. Harapannya,

---

<sup>102</sup> Indra Bastian, Rijadh Djatu Winardi, and Dewi Fatmawati, "Metoda Wawancara" 1, no. 1 (2019): 9.

hasil dari wawancara dapat melengkapi informasi melalui berbagai pengalaman dan pengetahuan yang diungkapkan narasumber.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi mencakup proses pengambilan informasi dari catatan, berkas, maupun materi tertulis lain yang relevan dengan kondisi yang diteliti. Jenis dokumen yang digunakan dapat mencakup catatan, laporan, surat, buku, atau dokumen resmi lainnya. Penelitian dokumentasi memberikan pemahaman mengenai latar belakang sejarah, aturan, kejadian, serta perkembangan yang sesuai dengan fenomena yang sedang diteliti.<sup>103</sup> Dalam penelitian ini, teknik dokumentasi diterapkan untuk mengumpulkan data yang berupa catatan, foto, dan hasil wawancara. Dokumentasi tersebut digunakan sebagai sumber data, bukti penelitian, dan media untuk menyimpan informasi yang telah diperoleh. Catatan dari wawancara, foto-foto kegiatan pembelajaran, serta hasil wawancara dengan guru dan siswa berfungsi sebagai bukti bahwa penelitian ini telah dilaksanakan secara alami dan sesuai dengan konteks yang ada.

## F. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data didalam penelitian kualitatif dipakai guna memperoleh data melalui mengamati, bertanya, atau melakukan wawancara, serta mengambil data dari lapangan.<sup>104</sup> Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data dari MAN 3 Nganjuk sebagai berikut:

---

<sup>103</sup> Ardiansyah, Risnita, and M Syahrani Jailani, "Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif," *Ihsan: Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 2 (2023): 4.

<sup>104</sup> Thalha Alhamid and Budur Anufia, "Resume: Instrumen Pengumpulan Data" 1, no. 1 (2019): 5.

### 1. Instrumen Observasi

Untuk data yang diperoleh melalui observasi, disiapkan pedoman observasi yang mencakup objek atau kegiatan yang perlu diamati sesuai dengan fokus penelitian.

### 2. Instrumen Wawancara

Untuk data yang diperoleh melalui wawancara, disiapkan panduan wawancara yang berisi daftar pertanyaan terkait dengan rumusan masalah pada penelitian.

### 3. Instrumen Dokumentasi

Untuk data yang diperoleh melalui dokumentasi, disiapkan panduan dokumentasi yang mencakup dokumen-dokumen yang diperlukan untuk menjawab fokus penelitian.

## **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Teknik untuk pengecekan keabsahan data bukan sekadar dipakai untuk menolak anggapan bahwa riset kualitatif kurang ilmiah. Namun, teknik ini adalah bagian penting dari penelitian kualitatif itu sendiri. Dalam penelitian kualitatif, ada beberapa cara untuk memeriksa keabsahan data, seperti uji kredibilitas, uji transferabilitas, uji dependabilitas, dan uji konfirmasi.<sup>105</sup>

Untuk memeriksa keabsahan data, peneliti menggunakan beberapa metode, seperti memperpanjang waktu pengamatan, meningkatkan ketekunan, dan melaksanakan observasi beberapa kali di MAN 3 Nganjuk. Hal ini dilakukan agar peneliti bisa memahami bagaimana penerapan pembelajaran

---

<sup>105</sup> Arnild Augina Mekarisce, "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif Di Bidang Kesehatan Masyarakat," *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat* 12, no. 3 (2020): 147.

SKI berbasis game Kahoot dalam membantu mengatasi kejenuhan belajar siswa. Peneliti juga melakukan triangulasi, yaitu dengan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Triangulasi adalah cara untuk mengumpulkan data dari berbagai sumber supaya bisa memperoleh informasi yang konsisten. Dalam metode ini, peneliti menggunakan wawancara, dokumentasi, dan observasi sebagai sumber data yang saling mendukung pada waktu yang sama. Artinya peneliti perlu menggunakan istilah-istilah yang relevan dengan kondisi nyata ketika penelitian berlangsung.

Untuk memastikan hasil penelitian akurat, peneliti menggunakan uji keabsahan data melalui triangulasi, yang mencakup<sup>106</sup>:

#### 1. Triangulasi Sumber

Triangulasi Sumber ialah mengumpulkan informasi dari berbagai sumber yang berbeda dengan teknik yang sama. Di sini, peneliti mengumpulkan informasi dari berbagai sumber atau objek penelitian yang berbeda. Data yang sudah dikumpulkan kemudian dideskripsikan dan dikelompokkan menjadi yang sama dan yang berbeda. Selanjutnya, peneliti menganalisis data tersebut untuk mendapatkan kesimpulan.

#### 2. Triangulasi Teknik

Triangulasi Teknik ialah peneliti memakai berbagai teknik pengumpulan data guna memperoleh informasi dari sumber yang sama. Artinya, informasi bisa diperoleh dari dokumentasi, observasi, dan

---

<sup>106</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2022), 246-253.

wawancara. Misalnya, jika peneliti ingin mendapatkan data tentang penggunaan media Kahoot, mereka akan mewawancarai guru terkait, lalu memverifikasi dengan dokumen dan mendukungnya dengan hasil observasi selama penelitian di lapangan.

## H. Teknik Analisis Data

Setelah mendapatkan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, langkah berikutnya adalah menganalisis data untuk menjawab pertanyaan penelitian. Teknik analisis ini mengikuti metode dari Miles dan Huberman, yang terdiri dari tiga tahap dalam analisis data, yaitu<sup>107</sup>:

### 1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Data yang didapat dari penelitian biasanya cukup banyak, jadi perlu dicatat dengan cermat. Mereduksi data berarti menyusun data yang telah diteliti melalui proses meringkas, menetapkan hal krusial, fokus pada inti, dan mengolah data mentah dari catatan laporan yang ada.

Dalam proses mereduksi data, peneliti fokus pada tujuan utama penelitian, yaitu mendapatkan informasi. Di sini, reduksi data dilakukan ketika peneliti mengumpulkan informasi dari MAN 3 Nganjuk. Peneliti kemudian menyederhanakan data yang didapat untuk menyoroti hal-hal yang relevan dengan penelitian. Dari data ini, peneliti bisa menarik kesimpulan yang dapat dibuktikan.

### 2. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah melakukan reduksi data, langkah berikutnya adalah menampilkan data. Dengan melakukan tahap ini, peneliti bisa lebih mudah

---

<sup>107</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta), 246-253.

memahami apa yang terjadi dan merencanakan langkah-langkah selanjutnya berdasarkan pemahaman itu. Untuk menyajikan data dalam penelitian ini, peneliti akan mendeskripsikan informasi mengenai “Analisis Implementasi Pembelajaran SKI Berbasis Game Kahoot Dalam Mengatasi Kejenuhan Belajar Siswa Di MAN 3 Nganjuk”.

### 3. Penarikan Kesimpulan

Proses terakhir dalam analisis data ialah menarik kesimpulan, yang bertujuan memberikan hasil dari analisis yang dilakukan. Penarikan kesimpulan mencakup penelusuran makna dan penjelasan dari data yang sudah dikumpulkan. Peneliti memastikan keabsahan data dengan menggunakan pendekatan triangulasi sumber agar dapat menganalisis masalah yang dihadapi oleh subjek penelitian.

## I. Tahap-tahap Penelitian

Pada tahap ini, peneliti mulai melakukan observasi tentang “Analisis Implementasi Pembelajaran SKI Berbasis Game Kahoot Dalam Mengatasi Kejenuhan Belajar Siswa Di MAN 3 Nganjuk”. Berikut adalah langkah-langkah penelitian yang dilakukan:

### 1. Tahap Pra Lapangan

- a. Mengumpulkan data lebih dulu untuk mengetahui apakah tempat itu menerapkan media permainan Kahoot atau tidak.
- b. Menjalinkan komunikasi dengan pihak sekolah untuk mengetahui apa saja persyaratan yang harus dipenuhi ketika hendak melaksanakan penelitian di tempat tersebut.

- c. Memproses persetujuan resmi dari universitas terkait kepentingan penelitian di MAN 3 Nganjuk.
- d. Memantau kondisi lapangan untuk mengamati semua aspek fisik, alam, dan sosial di sana.

## 2. Tahap Pelaksanaan serta Akhir Penelitian

- a. Melakukan wawancara dengan guru SKI untuk mendapatkan izin dan informasi lebih lanjut tentang penelitian skripsi ini.
- b. Melakukan observasi di MAN 3 Nganjuk sebagai sumber data untuk penelitian ini.
- c. Mengamati proses pembelajaran yang menggunakan media Kahoot dalam pelajaran SKI di MAN 3 Nganjuk.
- d. Melakukan wawancara dengan Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum tentang implementasi pembelajaran SKI berbasis game Kahoot dalam mengatasi kejenuhan belajar siswa Di MAN 3 Nganjuk.
- e. Melakukan wawancara dengan guru SKI tentang implementasi pembelajaran SKI berbasis game Kahoot dalam mengatasi kejenuhan belajar siswa Di MAN 3 Nganjuk.
- f. Melakukan wawancara kepada peserta didik tentang implementasi pembelajaran SKI berbasis game Kahoot dalam mengatasi kejenuhan belajar siswa Di MAN 3 Nganjuk.
- g. Sesudah informasi dikumpulkan, selanjutnya menyajikan informasi dalam format tertulis supaya gampang dimengerti.

- h. Memadukan referensi lain yang relevan untuk penelitian mengenai Analisis Implementasi Pembelajaran SKI Berbasis Game Kahoot Dalam Mengatasi Kejenuhan Belajar Siswa Di MAN 3 Nganjuk.